POLTRACKING Indonesia

TEMUAN

EXIT POLL PILPRES 2024

12.000 RESPONDEN | RABU, 14 FEBRUARI 2024



Poltracking Indonesia | @poltracking | Poltracking | Poltracking TV | Poltracking.com

PENDAHULUAN

- Pesta demokrasi terbesar di Indonesia telah terlaksana pada 14 Februari 2024.
- Publik tentu ingin segera mendapatkan kepastian siapa yang terpilih sebagai presiden dan wakil presiden, sekaligus mendapatkan informasi ataupun data yang dapat menjelaskan keterpilihan kandidat tersebut.
- Exit poll merupakan salah satu metode yang telah teruji mampu memberikan gambaran tentang hasil Pemilu dengan mewawancarai para pemilih yang telah memilih di Tempat Pemungutan Suara (TPS)
- Selain angka potensi keterpilihan, exit poll juga mampu membaca preferensi dan alasan pilihan yang dilakukan pemilih.
- Berikut hasil exit poll yang dilakukan Poltracking dengan mewawancarai 12.000 pemilih di 3000 TPS sampel.

1. Mengukur Elektabilitas Pasangan Calon Presiden – Calon Wakil Presiden
2. Mengukur Peta Sebaran Elektabilitas *(Crosstab)* Pasangan Calon Presiden – Calon Wakil Presiden
3. Mengukur Preferensi dan Kemantapan Pilihan
4. Mengukur Isu Aktual
5. Kesimpulan

METODOLOGI

POPULASI SURVEI

Warga Negara Indonesia yang sudah memiliki hak pilih (berusia >=17 tahun/sudah menikah)

METODE SAMPEL

Menggunakan metode *multistage random sampling*

JUMLAH SAMPEL

Dari 12000 Responden, (*margin of error* +/- 1.0% pada tingkat kepercayaan 95%)

METODE & WAKTU

Wawancara tatap muka langsung dengan responden secara acak di TPS Terpilih pada tanggal **14 Februari 2024**

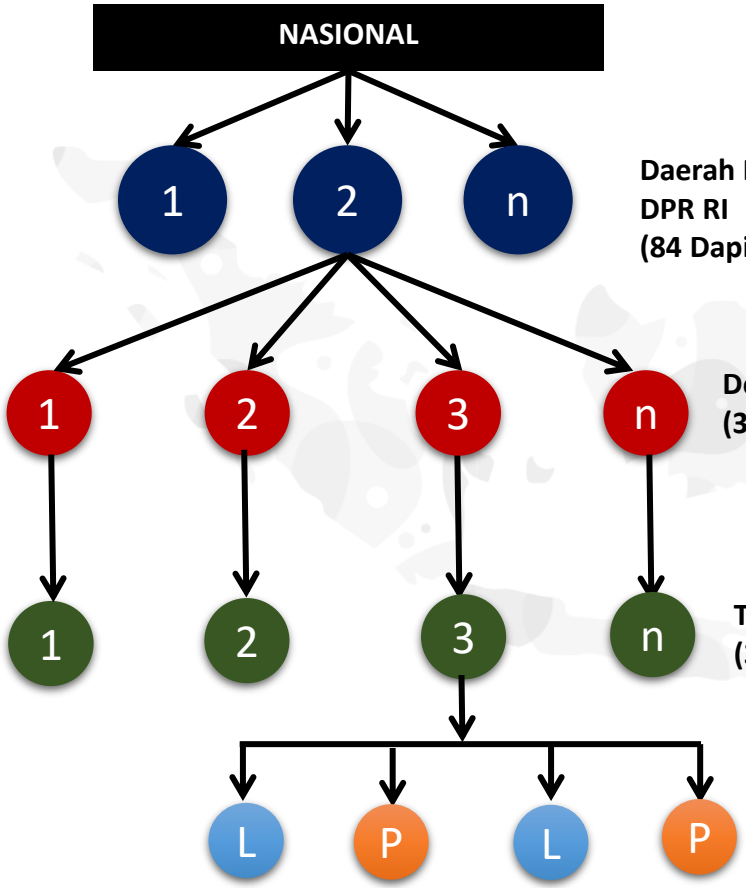
SURVEYOR

Minimal mahasiswa yang sudah mendapatkan pelatihan untuk exit poll dan quick count dari tim pusat.

VALIDASI DATA

Membandingkan data demografi hasil survei dengan DPT Pemilih 2024

FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL



- Populasi TPS nasional dikelompokan berdasarkan 84 Daerah Pemilihan (Dapil) DPR RI.
- Desa/kelurahan di setiap Dapil dipilih secara acak dan proporsional.
- Di masing-masing desa/kelurahan terpilih, dipilih satu TPS secara acak.
- Di TPS terpilih, enumerator melakukan survey secara acak kepada 4 orang yang baru saja menggunakan hak pilih terdiri dari 2 laki-laki dan 2 perempuan. Survei dilakukan berkala pada pukul 10.00 WIB, 10.30 WIB, 11.00 WIB, dan 11.30 WIB.

QUALITY CONTROL

- Seluruh Enumerator mendapat pelatihan dari masing – masing Koordinator Daerah dimana setiap Koordinator Daerah telah mendapat pelatihan sebelumnya oleh Tim Pusat **Poltracking Indonesia.**
- Seluruh Enumerator menggunakan atribut lengkap saat bertugas di TPS terpilih. Adapun atribut tersebut antara lain; Seragam Quick Count & Exit Poll **Poltracking Indonesia**, *ID Card*, dan Surat Izin untuk melakukan kegiatan Quick Count & Exit Poll.
- Seluruh Enumerator menggunakan *device* yang kompatibel dalam melakukan *input* data menggunakan aplikasi **Poltracking Indonesia**. Adapun spesifikasi untuk *device* tersebut antara lain; Android min. OS 10.0 dan min. RAM 2 GB
- Enumerator mengirimkan kuisioner hasil Exit Poll secara *realtime*. Setelah data masuk ke dalam *server*, data tersebut akan diverifikasi oleh Data Center Tim Pusat di Jakarta. Sistem verifikasi melalui kebenaran bukti wawancara (telepon & foto) dan *geolocation* sesuai dengan TPS terpilih.

VALIDASI SAMPEL

PERBANDINGAN DEMOGRAFI RESPONDEN

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Gender		
Laki – laki	**50.6%**	**50.0%**
Perempuan	**49.4%**	**50.0%**
Agama		
Islam	**86.8%**	**86.7%**
Protestan/Katolik	**10.6%**	**10.6%**
Lainnya	**2.6%**	**2.7%**

PERBANDINGAN JUMLAH TPS POPULASI DAN SAMPEL

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL	KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Wilayah (Dapil)			Wilayah (Dapil)		
Aceh I	8478 (1.03%)	31 (1.03%)	Jawa Barat I	8984 (1.10%)	33 (1.10%)
Aceh II	7568 (0.93%)	28 (0.93%)	Jawa Barat II	16122 (1.97%)	60 (2.00%)
Sumatera Utara I	15731 (1.93%)	58 (1.93%)	Jawa Barat III	10191 (1.24%)	37 (1.23%)
Sumatera Utara II	15590 (1.9%)	57 (1.9%)	Jawa Barat IV	8999 (1.10%)	33 (1.10%)
Sumatera Utara III	14554 (1.77%)	53 (1.77%)	Jawa Barat V	15228 (1.86%)	56 (1.87%)
Sumatera Barat I	9970 (1.22%)	36 (1.20%)	Jawa Barat VI	12648 (1.54%)	46 (1.53%)
Sumatera Barat II	7599 (0.93%)	28 (0.93%)	Jawa Barat VII	18000 (2.19%)	67 (2.23%)
Kepulauan Riau	5914 (0.73%)	22 (0.73%)	Jawa Barat VIII	13280 (1.62%)	49 (1.63%)
Riau I	11153 (1.37%)	41 (1.37%)	Jawa Barat IX	12416 (1.51%)	45 (1.50%)
Riau II	8213 (1.00%)	30 (1.00%)	Jawa Barat X	9496 (1.16%)	35 (1.17%)
Jambi	11160 (1.36%)	41 (1.37%)	Jawa Barat XI	15093 (1.84%)	55 (1.83%)
Kepulauan Bangka Belitung	4116 (0.50%)	15 (0.50%)	Jawa Tengah I	12140 (1.48%)	44 (1.47%)
Bengkulu	6210 (0.76%)	23 (0.77%)	Jawa Tengah II	9771 (1.19%)	36 (1.20%)
Sumatera Selatan I	11780 (1.44%)	43 (1.43%)	Jawa Tengah III	14237 (1.74%)	52 (1.73%)
Sumatera Selatan II	14205 (1.73%)	52 (1.73%)	Jawa Tengah IV	10516 (1.28%)	38 (1.27%)
Lampung I	12320 (1.50%)	45 (1.50%)	Jawa Tengah V	11913 (1.45%)	44 (1.47%)
Lampung II	13505 (1.65%)	49 (1.63%)	Jawa Tengah VI	13364 (1.63%)	49 (1.63%)
Banten I	7754 (0.95%)	28 (0.93%)	Jawa Tengah VII	11020 (1.34%)	40 (1.33%)
Banten II	7555 (0.92%)	28 (0.93%)	Jawa Tengah VIII	11551 (1.41%)	42 (1.40%)
Banten III	18015 (2.20%)	67 (2.23%)	Jawa Tengah IX	11738 (1.43%)	43 (1.43%)
DKI Jakarta I	8812 (1.07%)	32 (1.07%)	Jawa Tengah X	11049 (1.35%)	40 (1.33%)
DKI Jakarta II	9844 (1.20%)	36 (1.20%)	DI Yogyakarta	11932 (1.45%)	44 (1.47%)
DKI Jakarta III	12110 (1.48%)	44 (1.47%)			

PERBANDINGAN JUMLAH TPS POPULASI DAN SAMPEL

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL	KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Wilayah (Dapil)			Wilayah (Dapil)		
Jawa Timur I	13733 (1.67%)	50 (1.67%)	Sulawesi Selatan I	9144 (1.11%)	33 (1.10%)
Jawa Timur II	9128 (1.11%)	33 (1.10%)	Sulawesi Selatan II	9258 (1.13%)	34 (1.13%)
Jawa Timur III	9582 (1.17%)	35 (1.17%)	Sulawesi Selatan III	7955 (0.97%)	29 (0.97%)
Jawa Timur IV	11028 (1.34%)	40 (1.33%)	Sulawesi Barat	4219 (0.51%)	15 (0.50%)
Jawa Timur V	10824 (1.32%)	40 (1.33%)	Sulawesi Tengah	9462 (1.15%)	35 (1.17%)
Jawa Timur VI	12955 (1.58%)	47 (1.57%)	Sulawesi Tenggara	8154 (0.99%)	30 (1.00%)
Jawa Timur VII	11840 (1.44%)	43 (1.43%)	Sulawesi Utara	8240 (1.00%)	30 (1.00%)
Jawa Timur VIII	13663 (1.67%)	50 (1.67%)	Gorontalo	3539 (0.43%)	13 (0.43%)
Jawa Timur IX	7968 (0.97%)	29 (0.97%)	Maluku	5622 (0.69%)	21 (0.70%)
Jawa Timur X	7826 (0.95%)	29 (0.97%)	Maluku Utara	4192 (0.51%)	15 (0.50%)
Jawa Timur XI	12119 (1.48%)	44 (1.47%)	Papua	3109 (0.38%)	11 (0.37%)
Bali	12809 (1.56%)	47 (1.57%)	Papua Barat	1923 (0.23%)	7 (0.23%)
Nusa Tenggara Barat I	4713 (0.57%)	17 (0.57%)	Papua Barat Daya	2156 (0.26%)	8 (0.27%)
Nusa Tenggara Barat II	11530 (1.41%)	42 (1.40%)	Papua Pegunungan	5850 (0.71%)	21 (0.70%)
Nusa Tenggara Timur I	7835 (0.96%)	29 (0.97%)	Papua Selatan	1770 (0.22%)	6 (0.20%)
Nusa Tenggara Timur II	8911 (1.09%)	33 (1.10%)	Papua Tengah	4484 (0.55%)	16 (0.53%)
Kalimantan Barat I	12017 (1.47%)	44 (1.47%)			
Kalimantan Barat II	5609 (0.68%)	21 (0.70%)			
Kalimantan Selatan I	7492 (0.91%)	27 (0.90%)			
Kalimantan Selatan II	6092 (0.74%)	22 (0.73%)			
Kalimantan Tengah	7830 (0.95%)	29 (0.97%)			
Kalimantan Timur	11441 (1.39%)	42 (1.40%)			
Kalimantan Utara	2295 (0.28%)	8 (0.27%)			

ELEKTABILITAS PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN

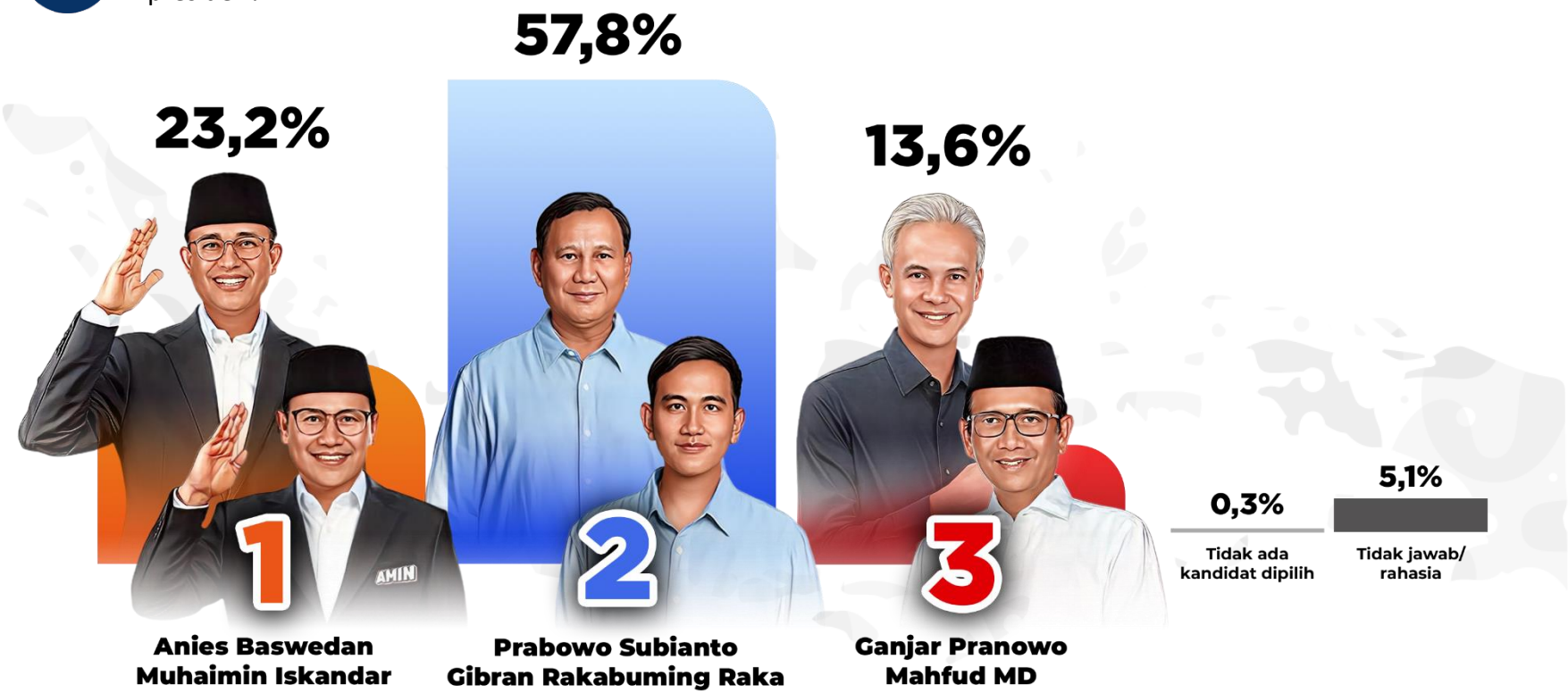
POLTRACKING Indonesia

TEMUAN EXITPOLL PILPRES 2024 [12.000 RESPONDEN]

14 FEBRUARI 2024

ELEKTABILITAS PASANGAN CALON PRESIDEN - WAKIL PRESIDEN

Apakah Bapak/Ibu/Saudara di bilik suara tadi memilih/mencoblos salah satu pasangan calon presiden - wakil presiden?



Dalam simulasi surat suara 3 nama Pasangan Calon Presiden Wakil Presiden, Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka memperoleh angka elektabilitas **(57.8%),** diikuti Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar **(23.2%)** dan Ganjar Pranowo – Mahfud MD **(13.6%)**.

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN EXITPOLL PILPRES 2024 [12.000 RESPONDEN]

14 FEBRUARI 2024

PETA SEBARAN PASANGAN CALON PRESIDEN-WAKIL PRESIDEN
Berdasarkan Wilayah

Wilayah	Sebaran	Anies Baswedan - Muhaimin Iskandar	Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming R.	Ganjar Pranowo - Mahfud MD.	TT/TJ
Berdasarkan Wilayah					
Sumatera	**21.7%**	30.1%	**55.9%**	7.1%	6.9%
Jawa Barat	**17.2%**	29.2%	**57.7%**	8.2%	4.9%
Jawa Tengah - DIY	**15.7%**	12.7%	**54.7%**	28.9%	3.7%
Jawa Timur	**14.7%**	13.9%	**65.7%**	15.2%	5.2%
Sulawesi	**7.3%**	23.7%	**63.3%**	6.2%	6.8%
Kalimantan	**6.4%**	23.3%	**60.5%**	11.5%	4.7%
Bali - Nusa	**5.6%**	13.3%	**64.7%**	19.4%	2.6%
Banten	**4.1%**	32.0%	**56.0%**	7.8%	4.2%
DKI Jakarta	**3.8%**	**42.6%**	34.9%	11.5%	11.0%
Maluku - Papua	**3.5%**	24.7%	**54.5%**	14.0%	6.8%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Peta sebaran ini menggambarkan peta persebaran kekuatan elektabilitas pasangan capres-cawapres berdasarkan wilayah. Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka cenderung unggul di Sumatera, Jawa Barat, Jawa Tengah – DIY, Jawa Timur, Sulawesi, Kalimantan, Bali – Nusa, Banten, dan Maluku – Papua. Sementara Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar cenderung unggul di DKI Jakarta.

**)Margin of Error (MoE) membesar membesar lebih dari 2x MoE survey bahkan lebih, karena sampel terbagi semakin kecil dalam set data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA SEBARAN PASANGAN CALON PRESIDEN-WAKIL PRESIDEN
Berdasarkan Kelompok Usia

Umur	Sebaran	Anies Baswedan - Muhaimin Iskandar	Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming R.	Ganjar Pranowo - Mahfud MD.	TT/TJ
Berdasarkan Umur					
Generasi Z (17 - 22 Tahun)	**18.8%**	19.1%	**68.0%**	8.9%	4.0%
Milenial Muda (23 - 30 Tahun)	**23.9%**	21.5%	**64.4%**	8.7%	5.4%
Milenial Matang (31 - 40 Tahun)	**20.7%**	23.9%	**56.1%**	13.7%	6.3%
Generasi X (41 - 52 Tahun)	**20.8%**	26.0%	**51.4%**	17.6%	5.0%
Baby Boomers (53 - 71 Tahun)	**14.1%**	26.2%	**47.3%**	20.4%	6.1%
Silent Gen (Lebih dari 71 Tahun)	**1.2%**	26.2%	**46.9%**	22.3%	4.6%
TT/TJ	**0.5%**	20.8%	41.5%	17.0%	20.7%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Peta sebaran ini menggambarkan peta persebaran kekuatan elektabilitas pasangan capres-cawapres berdasarkan kelompok usia. Pemilih generasi Z, millenial muda, milenial matang, generasi X, baby boomers, dan silent gen cenderung kepada Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka.

*)Margin of Error (MoE) membesar membesar lebih dari 2x MoE survey bahkan lebih, karena sampel terbagi semakin kecil dalam set data yang tersaji adalah data indikatif.

PETA SEBARAN PASANGAN CALON PRESIDEN-WAKIL PRESIDEN
Berdasarkan Gender, Agama, dan Pendidikan

Pilihan	Sebaran Cluster Pemilih	Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar	Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka	Ganjar Pranowo – Mahfud MD	TT/TJ
Berdasarkan Gender					
Laki-laki	**50.0%**	23.1%	**57.1%**	14.7%	5.1%
Perempuan	**50.0%**	23.4%	**58.8%**	12.3%	5.5%
Berdasarkan Agama					
Islam	**86.7%**	25.2%	**57.7%**	12.0%	5.1%
Protestan & Katolik	**10.6%**	4.2%	**61.1%**	29.1%	5.6%
Lainnya	**2.7%**	25.1%	57.5%	12.0%	5.4%
Berdasarkan Tingkat Pendidikan					
>= SD	**3.2%**	20.6%	**55.8%**	18.8%	4.8%
Tamat SD	**15.6%**	18.9%	**58.1%**	18.7%	4.3%
Tamat SMP	**18.2%**	18.9%	**58.7%**	17.4%	5.0%
Tamat SMA	**47.2%**	23.1%	**60.8%**	10.8%	5.3%
Tamat Akademi/Diploma	**3.2%**	33.5%	**47.7%**	13.9%	4.9%
Tamat > S-1	**11.1%**	34.7%	**48.7%**	10.6%	6.0%
TT/TJ	**1.5%**	21.4%	50.0%	8.3%	20.3%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Peta sebaran ini menggambarkan peta persebaran kekuatan elektabilitas pasangan capres-cawapres berdasarkan Gender, Agama dan Pendidikan. Pemilih laki-laki dan perempuan cenderung kepada Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka. Pemilih beragama Islam dan Protestasn/Katolik cenderung kepada Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka. Pemilih tidak sekolah/tidak tamat SD, tamat SD, tamat SMP, tamat SMA, tamat akademi/diploma, dan tamat S-1 atau lebih tinggi cenderung kepada Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka.

**)Margin of Error (MoE) membesar membesar lebih dari 2x MoE survey bahkan lebih, karena sampel terbagi semakin kecil dalam set data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA SEBARAN PASANGAN CALON PRESIDEN-WAKIL PRESIDEN
Berdasarkan Suku

Suku	Sebaran	Anies Baswedan - Muhaimin Iskandar	Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming R.	Ganjar Pranowo - Mahfud MD.	TT/TJ
Berdasarkan Suku					
Jawa	**40.7%**	15.4%	**59.9%**	20.0%	4.7%
Sunda	**13.5%**	28.6%	**59.4%**	7.2%	4.8%
Melayu	**5.0%**	28.4%	**58.0%**	5.7%	7.9%
Batak	**3.3%**	21.5%	**55.0%**	14.0%	9.5%
Betawi	**3.1%**	**46.1%**	39.2%	8.5%	6.2%
Bugis	**2.8%**	32.0%	**56.4%**	3.1%	8.5%
Minangkabau	**2.4%**	**53.9%**	40.2%	1.2%	4.7%
Madura	**2.4%**	32.8%	**56.4%**	8.4%	2.4%
Lainnya	**22.5%**	15.4%	59.9%	20.0%	4.7%
TT/TJ	**4.3%**	24.0%	55.8%	9.7%	10.5%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Peta sebaran ini menggambarkan peta persebaran kekuatan elektabilitas pasangan capres – cawapres berdasarkan suku. Pemilih suku Jawa, Sunda, Melayu, Batak, Bugis, dan Madura cenderung kepada Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka. Sementara pemilih suku Betawi dan Minangkabau cenderung kepada Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar.

**)Margin of Error (MoE) membesar membesar lebih dari 2x MoE survey bahkan lebih, karena sampel terbagi semakin kecil dalam set data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA SEBARAN PASANGAN CALON PRESIDEN-WAKIL PRESIDEN
Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan	Sebaran	Anies Baswedan - Muhaimin Iskandar	Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming R.	Ganjar Pranowo - Mahfud MD.	TT/TJ
Berdasarkan Penghasilan					
Sampai dengan Rp 1.000.000	**23.9%**	20.9%	**59.1%**	15.5%	4.5%
Rp 1.000.001 - Rp 2.000.000	**19.7%**	22.2%	**60.0%**	13.9%	3.9%
Rp 2.000.001 - Rp 3.000.000	**16.2%**	21.9%	**58.7%**	14.7%	4.7%
Rp 3.000.001 - Rp 5.000.000	**11.5%**	27.9%	**57.2%**	10.0%	4.9%
Rp 5.000.001 - Rp 10.000.000	**4.1%**	36.6%	**46.7%**	12.3%	4.4%
Lebih dari Rp 10.000.000	**1.1%**	33.6%	**47.3%**	19.1%	0.0%
TT/TJ	**23.5%**	22.1%	57.2%	11.9%	8.8%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Peta sebaran ini menggambarkan peta persebaran kekuatan elektabilitas pasangan capres-cawapres berdasarkan penghasilan. Pemilih dengan penghasilan <= Rp 1.000.000, Rp 1.000.001 – Rp 2.000.000, Rp 2.000.001 – Rp 3.000.000, Rp 3.000.001 – Rp 5.000.000, Rp 5.000.001 – Rp 10.000.000, dan lebih dari Rp10.000.000 cenderung kepada Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka.

**)Margin of Error (MoE) membesar membesar lebih dari 2x MoE survey bahkan lebih, karena sampel terbagi semakin kecil dalam set data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA SEBARAN PASANGAN CALON PRESIDEN-WAKIL PRESIDEN
Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Pekerjaan	Sebaran Cluster Pemilih	Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar	Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka	Ganjar Pranowo – Mahfud MD	TT/TJ
Berdasarkan Jenis Pekerjaan					
Pengajar, Pedagang kecil, PNS, Karyawan swasta, Karyawan BUMN, Pejabat, Pengusaha, Profesional	**32.3%**	26.3%	**55.5%**	12.9%	5.3%
Buruh, Nelayan, Petani, Sopir, Kernet, Kurir, Sedang mencari pekerjaan/menganggur	**24.7%**	18.8%	**60.2%**	16.8%	4.2%
Ibu rumah tangga	**23.6%**	24.5%	**56.6%**	13.3%	5.6%
Pelajar/Mahasiswa	**11.6%**	22.0%	**65.4%**	8.4%	4.2%
Pensiunan/Purnawirawan	**0.9%**	33.7%	**40.0%**	18.9%	7.4%
Lainnya	**3.5%**	21.8%	**58.3%**	13.8%	6.1%
TT/TJ	**3.4%**	19.7%	52.3%	12.6%	15.4%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Peta sebaran ini menggambarkan peta persebaran kekuatan elektabilitas capres-cawapres berdasarkan jenis pekerjaan. Pemilih dengan jenis pekerjaan pengajar, pedagang kecil, PNS, karyawan swasta, karyawan BUMN, pejabat, pengusaha, profesional, buruh, nelayan, petani, sopir, kernet, kurir, sedang mencari pekerjaan/menganggur, ibu rumah tangga, pelajar/mahasiswa, dan pensiunan/purnawirawan cenderung kepada Prabowo Subianto – Gibran Rakabumin Raka.

**)Margin of Error (MoE) membesar membesar lebih dari 2x MoE survey bahkan lebih, karena sampel terbagi semakin kecil dalam set data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA SEBARAN PASANGAN CALON PRESIDEN-WAKIL PRESIDEN
Berdasarkan Afiliasi Ormas Islam

Organisasi Islam	Proporsi Sampel	Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar	Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka	Ganjar Pranowo – Mahfud MD	TT/TJ
Berdasarkan Afiliasi Ormas Islam					
Nahdlatul Ulama (NU)	**41.7%**	19.7%	**61.4%**	15.1%	3.8%
Muhammadiyah	**4.5%**	34.5%	**50.5%**	12.0%	3.0%
Tidak ikut organisasi Islam apapun	**25.9%**	29.6%	**55.1%**	10.3%	5.0%
Lainnya	**15.6%**	15.0%	**59.0%**	19.7%	6.3%
TT/TJ	**12.3%**	28.0%	53.4%	7.5%	11.1%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Peta sebaran ini menggambarkan peta persebaran kekuatan elektabilitas capres-cawapres berdasarkan afiliasi ormas Islam. Pemilih yang merasa dekat dengan Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah cenderung kepada Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka.

*)*Margin of Error (MoE) membesar membesar lebih dari 2x MoE survey bahkan lebih, karena sampel terbagi semakin kecil dalam set data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA SEBARAN PASANGAN CALON PRESIDEN-WAKIL PRESIDEN
Berdasarkan Penilaian Pemerintahan Joko Widodo

Approval Rating	Proporsi Sampel	Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar	Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka	Ganjar Pranowo – Mahfud MD	TT/TJ
Berdasarkan Approval Rating					
Puas	**74.4%**	16.6%	**64.3%**	14.5%	4.6%
Tidak Puas	**17.0%**	**50.5%**	35.6%	11.0%	2.9%
TT/TJ	**8.6%**	26.5%	47.1%	9.8%	16.6%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Peta sebaran ini menggambarkan peta persebaran kekuatan elektabilitas capres-cawapres berdasarkan penilaian pemerintahan Joko Widodo. Pemilih yang merasa puas dengan kinerja pemerintahan Joko Widodo cenderung kepada Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka. Pemilih yang merasa tidak puas dengan kinerja pemerintahan Joko Widodo cenderung kepada Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar.

*)Margin of Error (MoE) membesar membesar lebih dari 2x MoE survey bahkan lebih, karena sampel terbagi semakin kecil dalam set data yang tersaji adalah data indikatif.

PETA SEBARAN PASANGAN CALON PRESIDEN-WAKIL PRESIDEN
Berdasarkan Pilpres 2019

Pilpres 2019	Proporsi Sampel	Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar	Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka	Ganjar Pranowo – Mahfud MD	TT/TJ
Berdasarkan Pilpres 2019					
Joko Widodo - Ma'ruf Amin	**43.1%**	17.5%	**56.4%**	22.5%	3.6%
Prabowo Subianto - Sandiaga Salahuddin Uno	**32.8%**	28.1%	**66.5%**	2.9%	2.5%
TT/TJ	**24.1%**	26.7%	49.0%	11.8%	12.5%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Peta sebaran ini menggambarkan peta persebaran kekuatan elektabilitas capres-cawapres berdasarkan pilihan pilpres 2019. Pemilih yang memilih Joko Widodo – Ma'ruf Amin dan Prabowo Subianto – Sandiaga Salahuddin Uno pada pilpres 2019 cenderung kepada Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka.

*)Margin of Error (MoE) membesar membesar lebih dari 2x MoE survey bahkan lebih, karena sampel terbagi semakin kecil dalam set data yang tersaji adalah data indikatif.

PETA SEBARAN PASANGAN CALON PRESIDEN-WAKIL PRESIDEN
Berdasarkan Tipologi Pemilih

Tipologi	Sebaran	Anies Baswedan - Muhaimin Iskandar	Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming R.	Ganjar Pranowo - Mahfud MD.	TT/TJ
Berdasarkan Tipologi Pemilih					
Rasional	**50.0%**	22.0%	**59.6%**	14.2%	4.2%
Psikologis	**22.5%**	17.3%	**66.8%**	13.7%	2.2%
Sosiologis	**13.5%**	**42.2%**	**41.9%**	11.6%	4.3%
TT/TJ	**14.0%**	18.8%	53.2%	12.3%	15.7%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Peta sebaran ini menggambarkan peta persebaran kekuatan elektabilitas capres-cawapres berdasarkan tipologi pemilih. Pemilih rasional dan psikologis cenderung kepada Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka. Sementara pemilih sosiologis berimbang antara Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar dan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka.

*)Margin of Error (MoE) membesar membesar lebih dari 2x MoE survey bahkan lebih, karena sampel terbagi semakin kecil dalam set data yang tersaji adalah data indikatif.

PETA SEBARAN PASANGAN CALON PRESIDEN-WAKIL PRESIDEN
Berdasarkan Pilihan Partai Politik

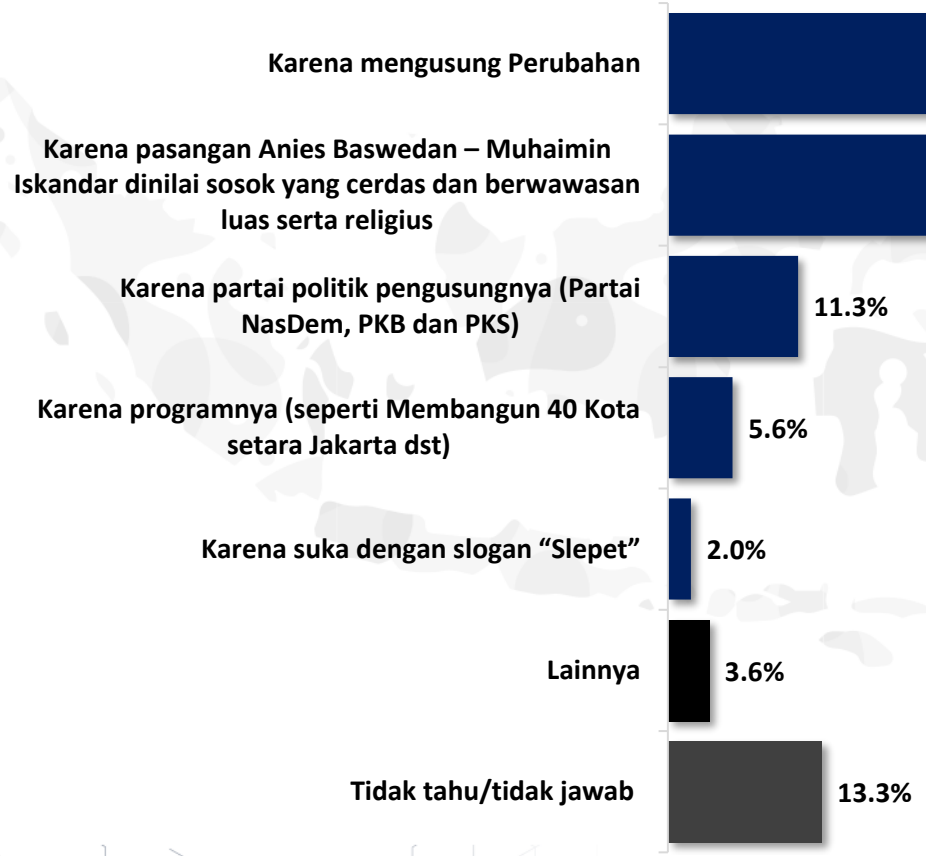
Partai	Anies Baswedan - Muhaimin Iskandar	Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming R.	Ganjar Pranowo - Mahfud MD.	TT/TJ
Berdasarkan Pilihan Partai Politik				
Partai Gerindra	7.3%	**88.5%**	3.9%	0.3%
PDI Perjuangan	7.2%	37.6%	**54.1%**	1.1%
PKB	41.8%	**47.4%**	10.0%	0.8%
Partai Golkar	15.6%	**76.1%**	7.5%	0.8%
PKS	**71.1%**	24.2%	4.2%	0.5%
Partai NasDem	45.7%	**47.7%**	5.9%	0.7%
Partai Demokrat	19.0%	**72.6%**	8.0%	0.4%
PAN	21.0%	**70.5%**	8.1%	0.4%
PPP	29.1%	**56.4%**	14.2%	0.3%
Partai Lainnya	16.9%	**66.5%**	12.0%	4.6%
TT/TJ	8.7%	22.0%	3.4%	65.9%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Peta sebaran ini menggambarkan peta persebaran kekuatan elektabilitas capres-cawapres berdasarkan pilihan partai politik. Pemilih Partai Gerindra, PKB, Partai Golkar, Partai NasDem, Partai Demokrat, PAN dan PPP cenderung kepada Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka. Pemilih PDI Perjuangan cenderung kepada Ganjar Pranowo – Mahfud MD. Pemilih PKS cenderung kepada Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar.

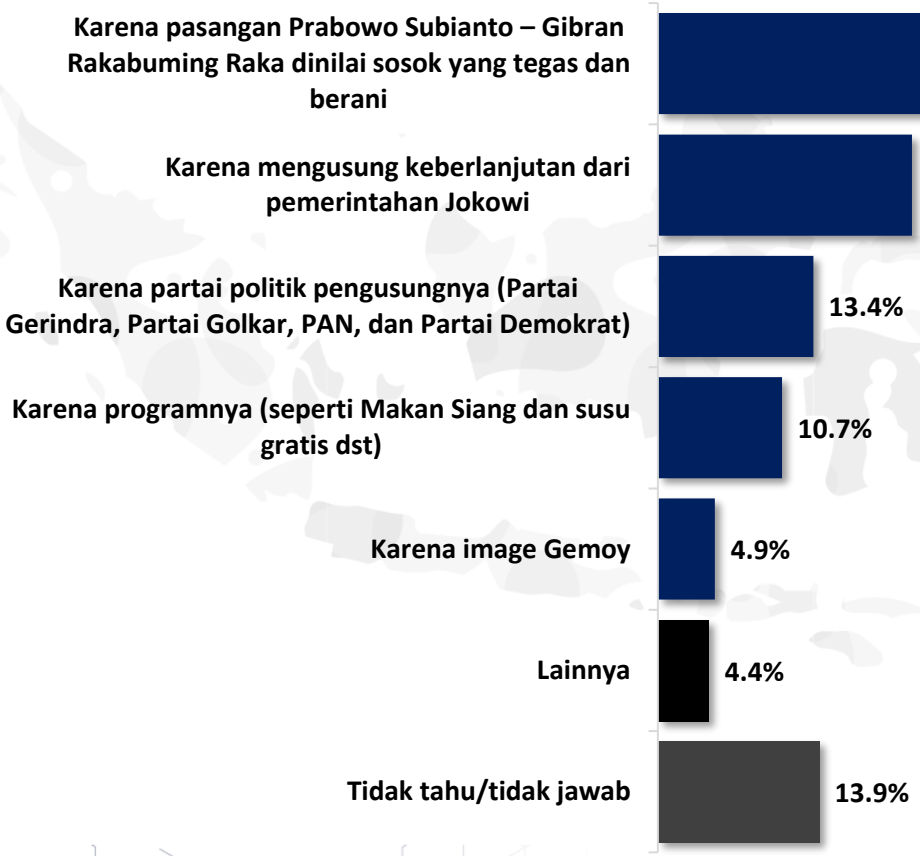
*)Margin of Error (MoE) membesar membesar lebih dari 2x MoE survey bahkan lebih, karena sampel terbagi semakin kecil dalam set data yang tersaji adalah data indikatif.

[HANYA DITANYAKAN KEPADA YANG MENJAWAB ANIES BASWEDAN – MUHAIMIN ISKANDAR]
Apa alasan Bapak/Ibu/Saudara memilih pasangan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar?



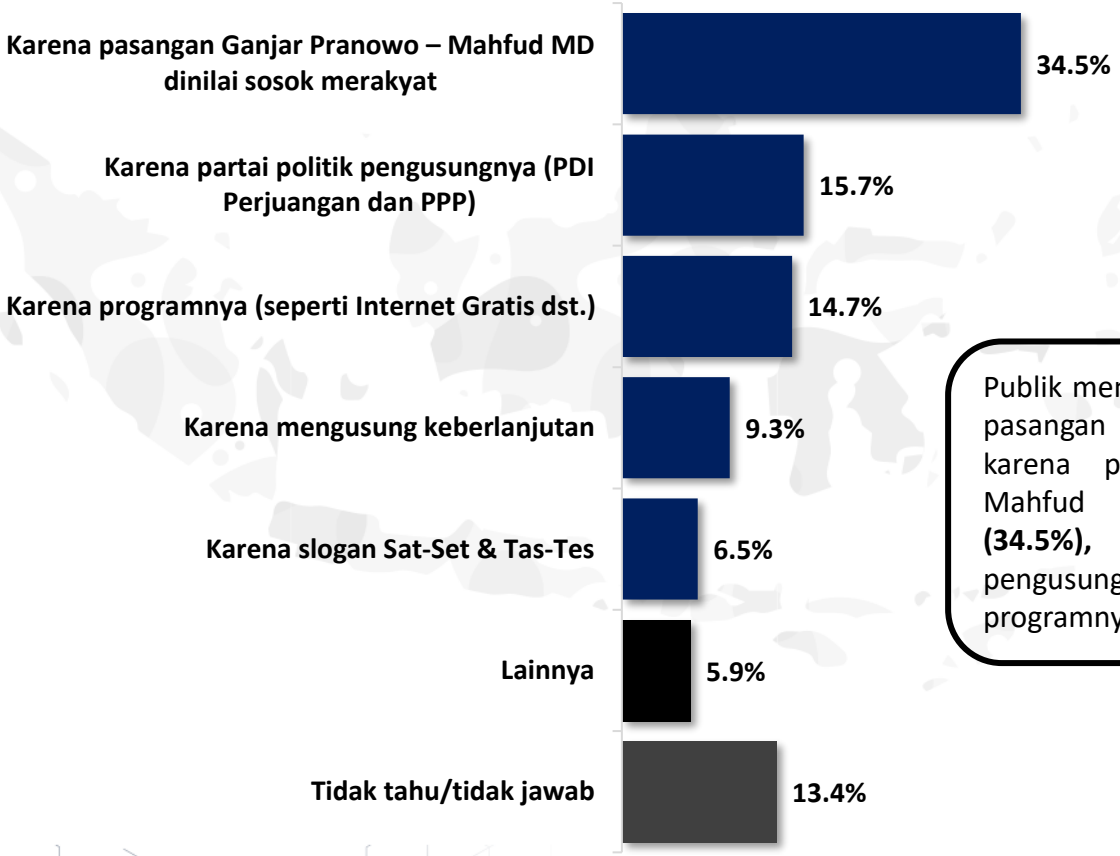
Publik mengatakan, bahwa alasan memilih pasangan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar karena mengusung perubahan **(33.2%),** karena pasangan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar dinilai sosok yang cerdas dan berwawasan luas serta religius **(31.0%)** dan karena partai politik pengusungnya **(11.3%).**

[HANYA DITANYAKAN KEPADA YANG MENJAWAB PRABOWO SUBIANTO – GIBRAN RAKABUMING RAKA]
Apa alasan Bapak/Ibu/Saudara memilih pasangan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka?



Publik mengatakan, bahwa alasan memilih pasangan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka karena pasangan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka dinilai sosok tegas dan berani **(30.8%),** karena mengusung keberlanjutan dari pemerintahan Jokowi **(21.9%)** dan Karena partai politik pengusungnya **(13.4%).**

[HANYA DITANYAKAN KEPADA YANG MENJAWAB PRABOWO SUBIANTO – GIBRAN RAKABUMING RAKA]
Apa alasan Bapak/Ibu/Saudara memilih pasangan Ganjar Pranowo – Mahfud MD?



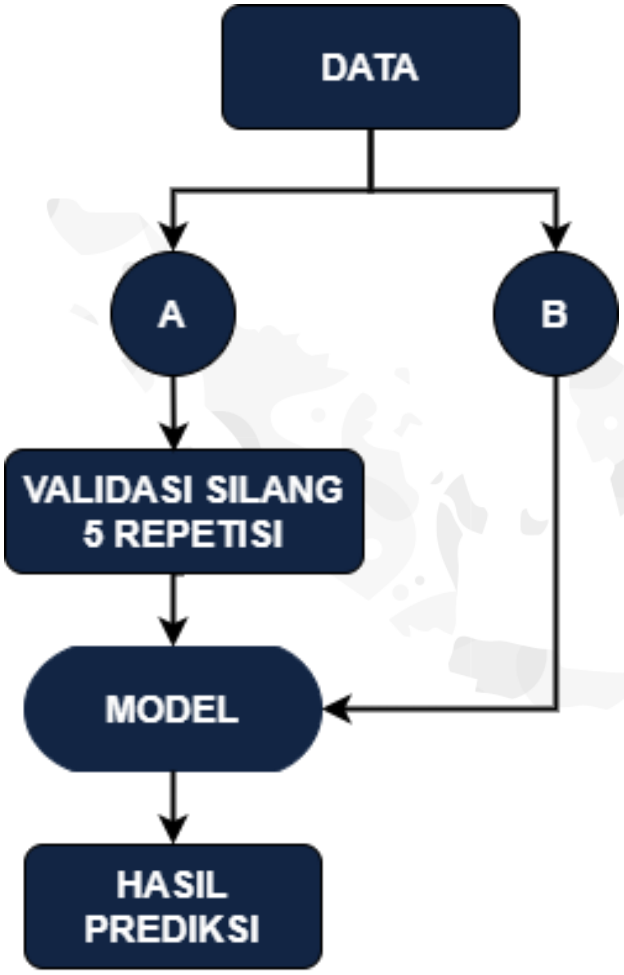
Publik mengatakan, bahwa alasan memilih pasangan Ganjar Pranowo – Mahfud MD karena pasangan Ganjar Pranowo – Mahfud MD dinilai sosok merakyat **(34.5%),** karena partai politik pengusungnya **(15.7%)** dan Karena programnya **(14.7%).**

PREDICTIVE MODEL ELEKTABILITAS PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN EXITPOLL PILPRES 2024 [12.000 RESPONDEN]

14 FEBRUARI 2024

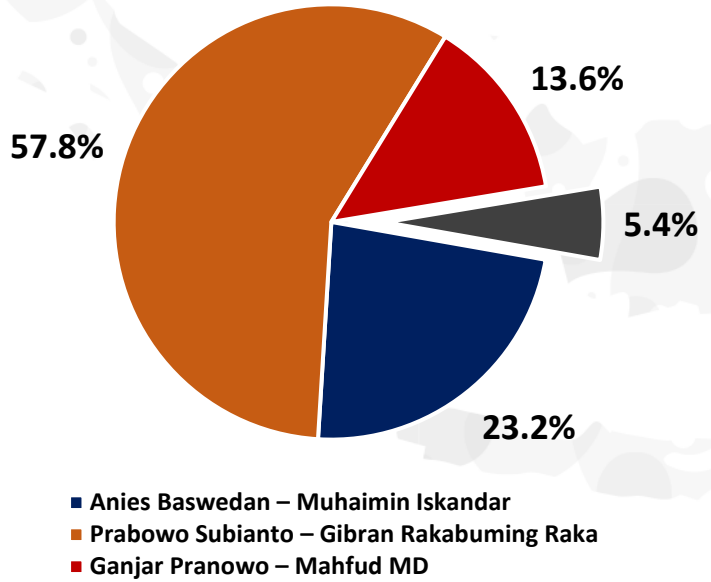


1. Terdapat pemilih yang tidak menjawab dan tidak ada kandidat dipilih.
2. Model yang digunakan untuk memprediksi arah pilihan dari yang tidak menjawab dan tidak ada kandidat dipilih menggunakan model/metode klasifikasi *Random Forest*.
3. Variabel yang dipilih untuk membangun predictive model merupakan variabel – variabel yang memiliki nilai korelasi yang lebih besar dari 0.2 terhadap *variable of interest* (Simulasi 3 Pasangan Capres – Cawapres)
4. Data dibagi menjadi 2 kelompok utama, yaitu
   a) Data A : Data pemilih yang sudah menentukan pilihan.
   b) Data B : Total seluruh data tidak menjawab dan tidak ada kandidat dipilih
5. Data A secara statistik adalah dasar atau basis untuk model prediksi. Data A kemudian diproses dengan metode validasi silang sebanyak 5 repetisi untuk melatih dan mengevaluasi model.
6. Apabila model yang terbentuk dari proses validasi silang dinilai sudah cukup baik, maka model dapat diaplikasikan untuk melakukan prediksi arah pilihan Data B.
7. Dari model yang terbentuk, didapatkan nilai peluang (probabilitas). Probabilitas dari model tersebut kemudian digunakan untuk memprediksi pilihan dari Data B.
8. Agregat hasil prediksi dari pilihan Data A dan Data B adalah prediksi akhir perolehan suara dari masing masing pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden.

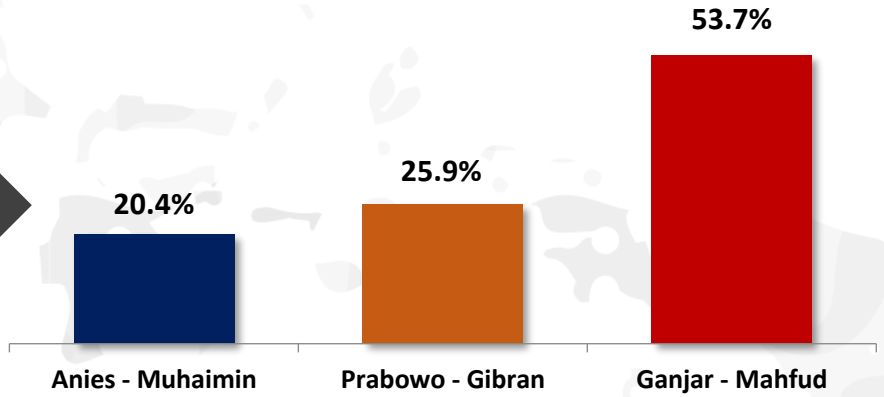
Variabel yang secara teoritik dan empirik memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0.2 terhadap *variable of interest* (Simulasi 3 Pasangan Capres - Cawapres):

1. **Provinsi**
2. **Pendidikan**
3. **Agama**
4. **Simulasi *Head-to-Head***
5. **Pilihan Pilpres 2019**
6. **Penilaian Pemerintahan Joko Widodo**

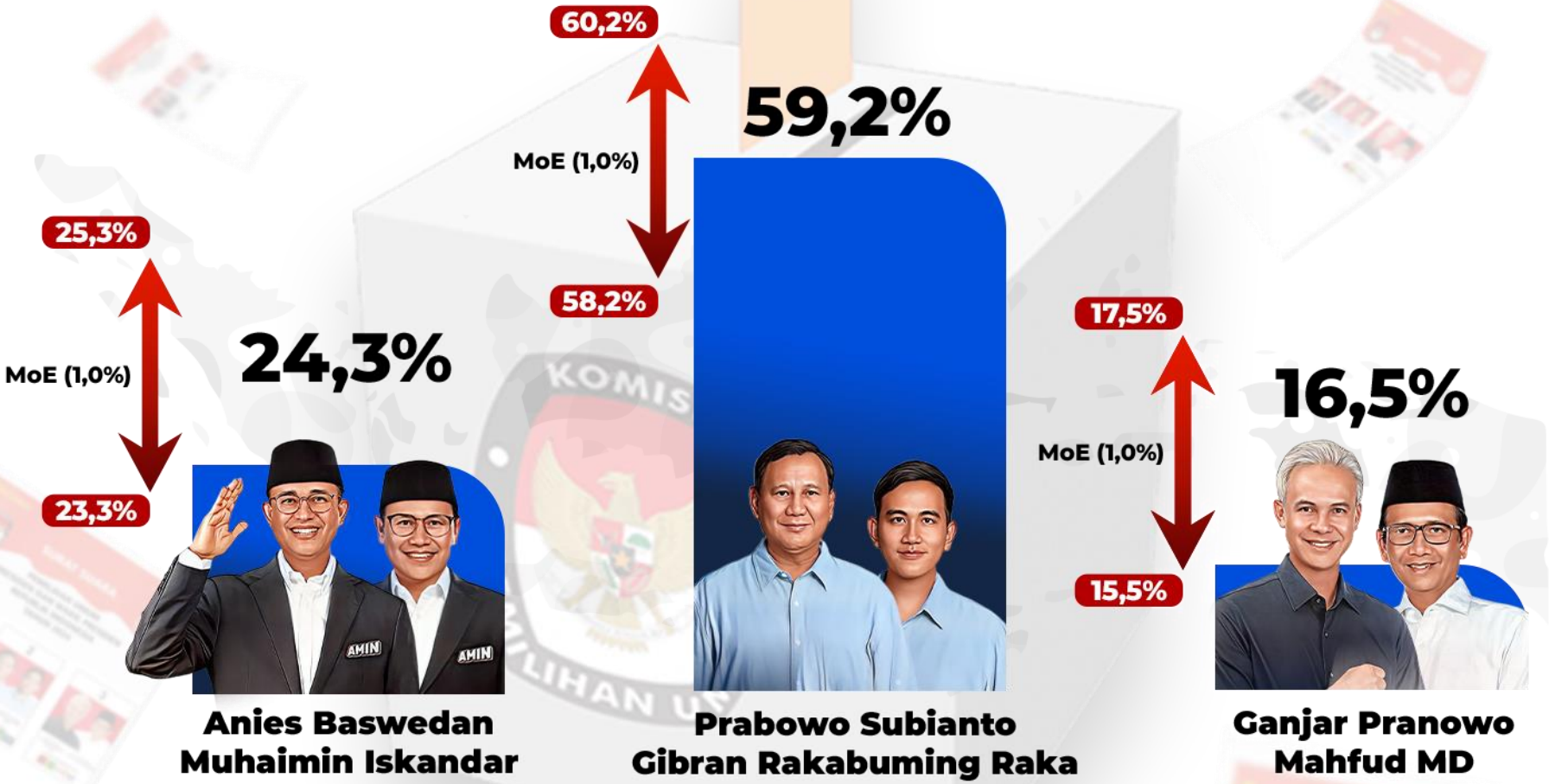
EXITPOLL



Sebaran Arah Pilihan Pemilih Tidak Tahu/Tidak jawab/Tidak ada kandidat dipilih (5.4%)

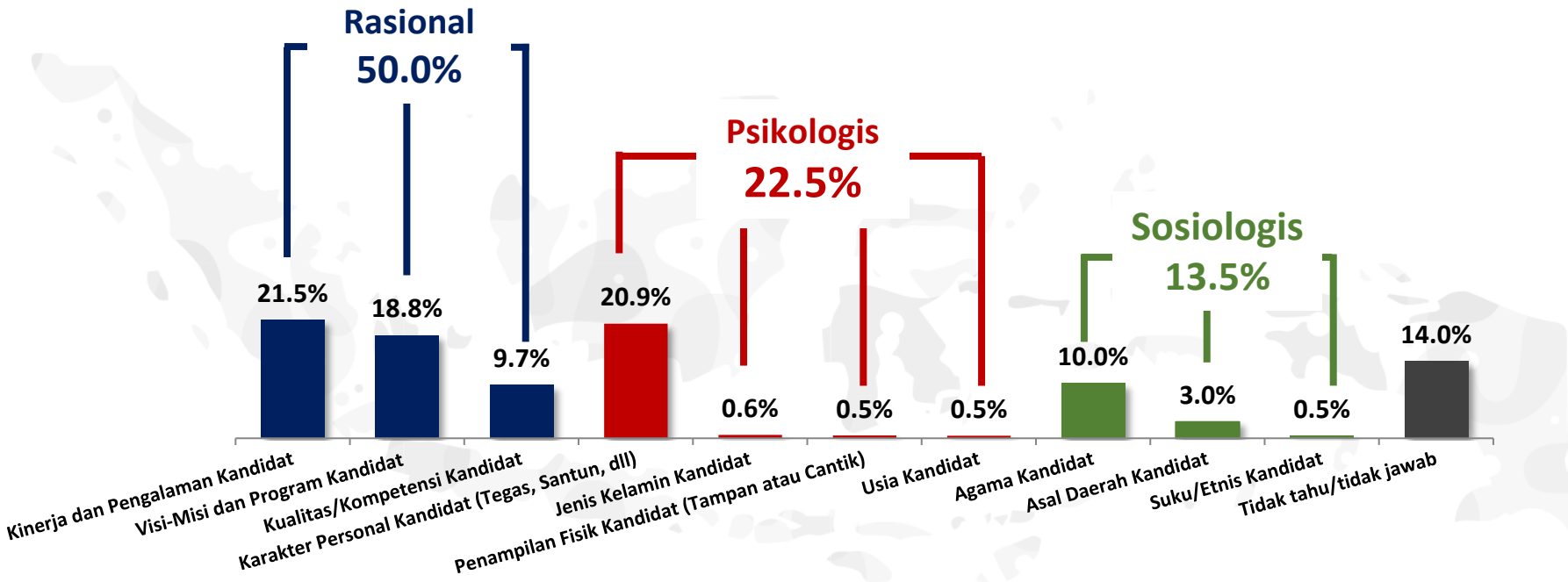


Arah pilihan pemilih tidak tahu/tidak jawab/tidak ada kandidat dipilih **(5.4%)** dengan predictive model arah pilihannya ke Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar **(20.4%),** Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka **(25.9%)** dan Ganjar Pranowo – Mahfud MD **(53.7%).**


60,2%
MoE (1,0%)
58,2%
59,2%
25,3%
MoE (1,0%)
23,3%
24,3%
17,5%
MoE (1,0%)
15,5%
16,5%
AMIN
AMIN
Anies Baswedan
Muhaimin Iskandar
Prabowo Subianto
Gibran Rakabuming Raka
Ganjar Pranowo
Mahfud MD

PREFERENSI DAN KEMANTAPAN PILIHAN

Latar belakang apa yang paling mempengaruhi Bapak/Ibu/ Saudara dalam memilih Calon Anggota DPR RI?



Dalam tipologi pemilih, pemilih paling banyak adalah pemilih rasional **(50.0%),** diikuti psikologis **(22.5%)** dan sosiologis **(13.5%)**

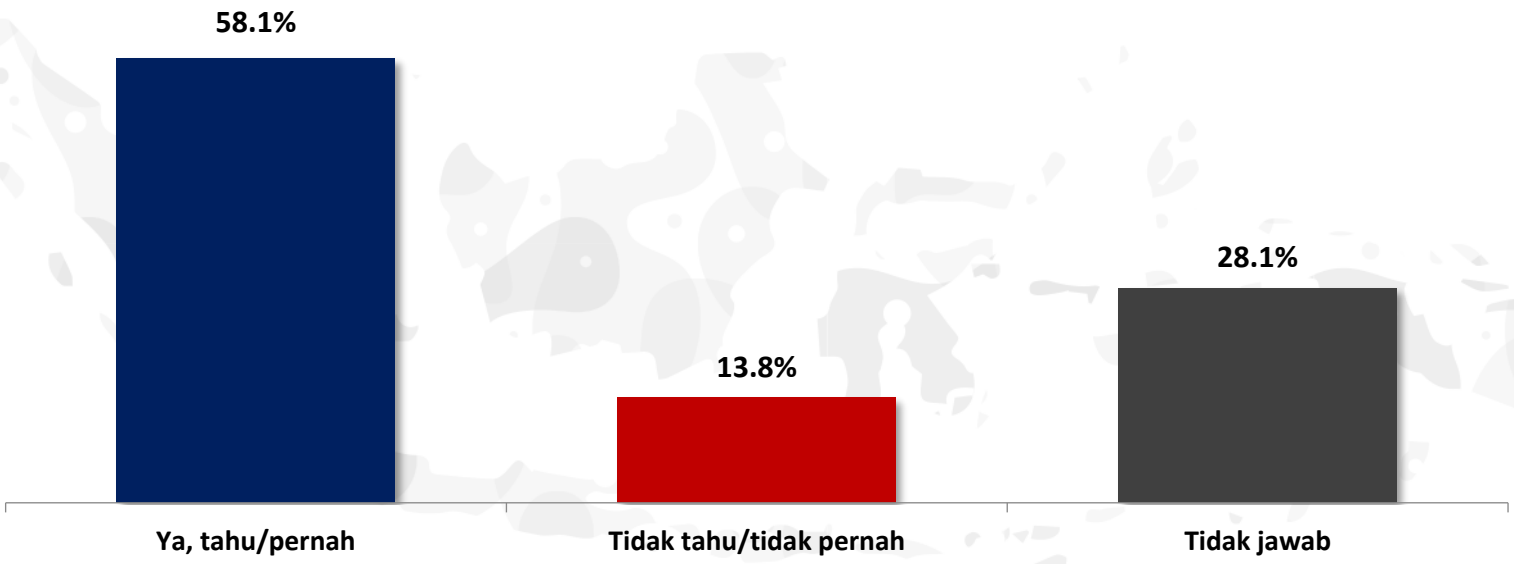
[HANYA DITANYAKAN KEPADA YANG MENJAWAB PILIHAN CAPRES- CAWAPRES]
Sejak kapan Bapak/Ibu/Saudara memutuskan untuk memilih pasangan tersebut?



Publik mengatakan, waktu untuk memutuskan memilih capres-cawapres yakni pada masa kampanye terbuka **(28.1%),** pada saat deklarasi pasangan **(14.8%),** dan pada saat penetapan resmi KPU **(10.1%)**

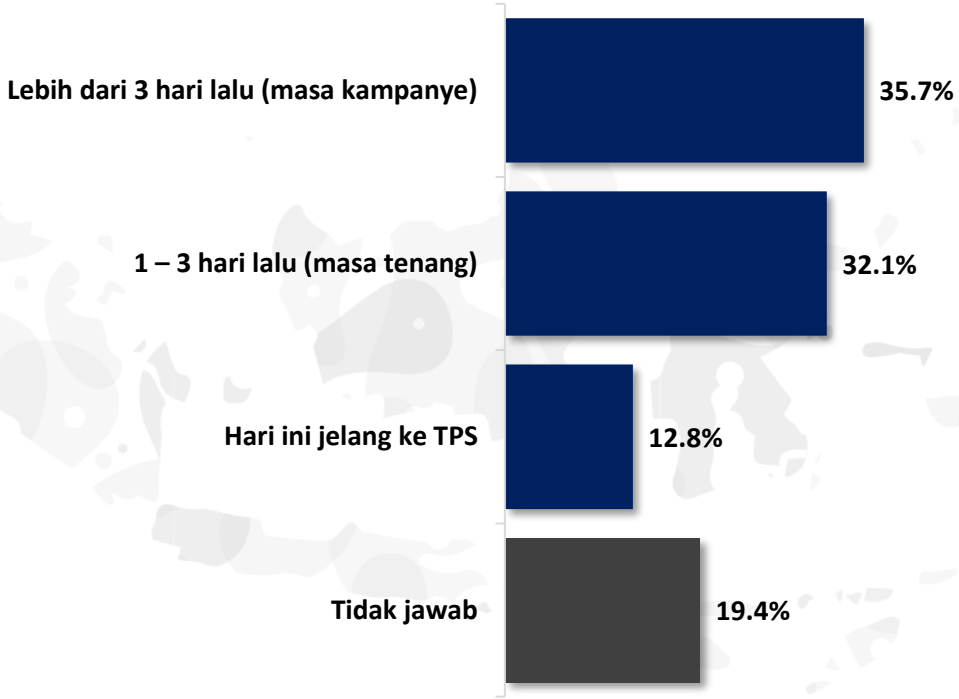
ISU AKTUAL

Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengetahui atau pernah melihat kandidat/tim sukses memberikan uang/barang?



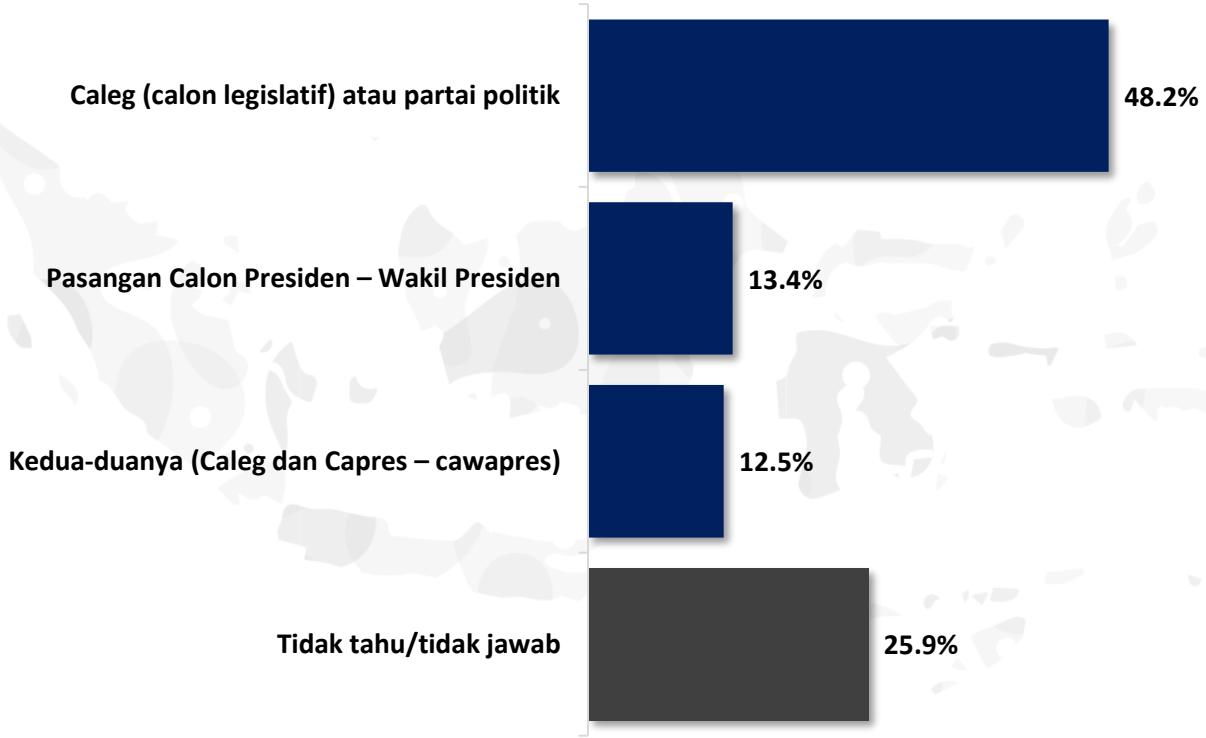
Sebanyak **(58.1%)** publik mengatakan tahu/pernah melihat kandidat/tim sukses memberikan uang/barang, sedangkan **(13.8%)** publik mengatakan tidak tahu/tidak pernah.

[HANYA DITANYAKAN KEPADA YANG MENJAWAB YA, TAHU/PERNAH]
Kapan Bapak/Ibu/Saudara melihat pemberian uang/barang tersebut?



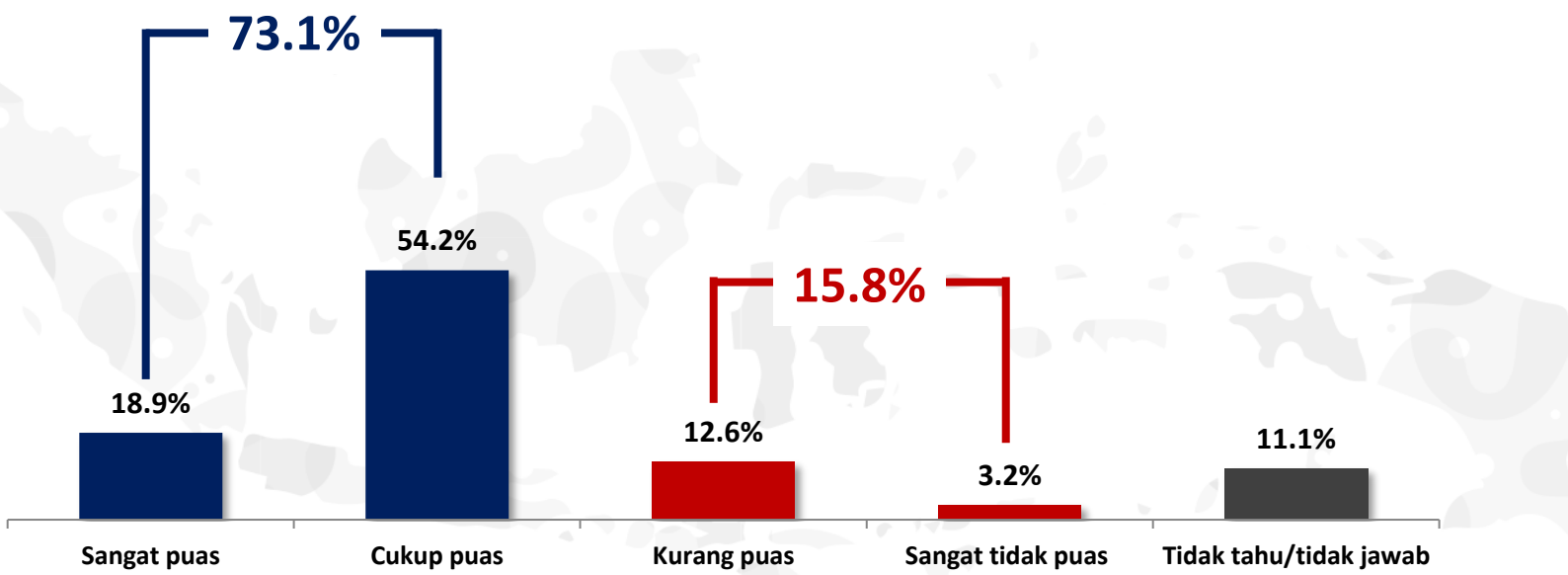
Sebanyak **(35.7%)** publik melihat kandidat/tim sukses memberikan uang/barang pada masa kampanye, sedangkan **(32.1%)** publik melihat pada masa tenang **(32.1%)** dan hari ini jelang ke TPS **(12.8%)**

[HANYA DITANYAKAN KEPADA YANG MENJAWAB YA, TAHU/PERNAH]
Pemberian uang/barang tersebut mengajak memilih siapa?



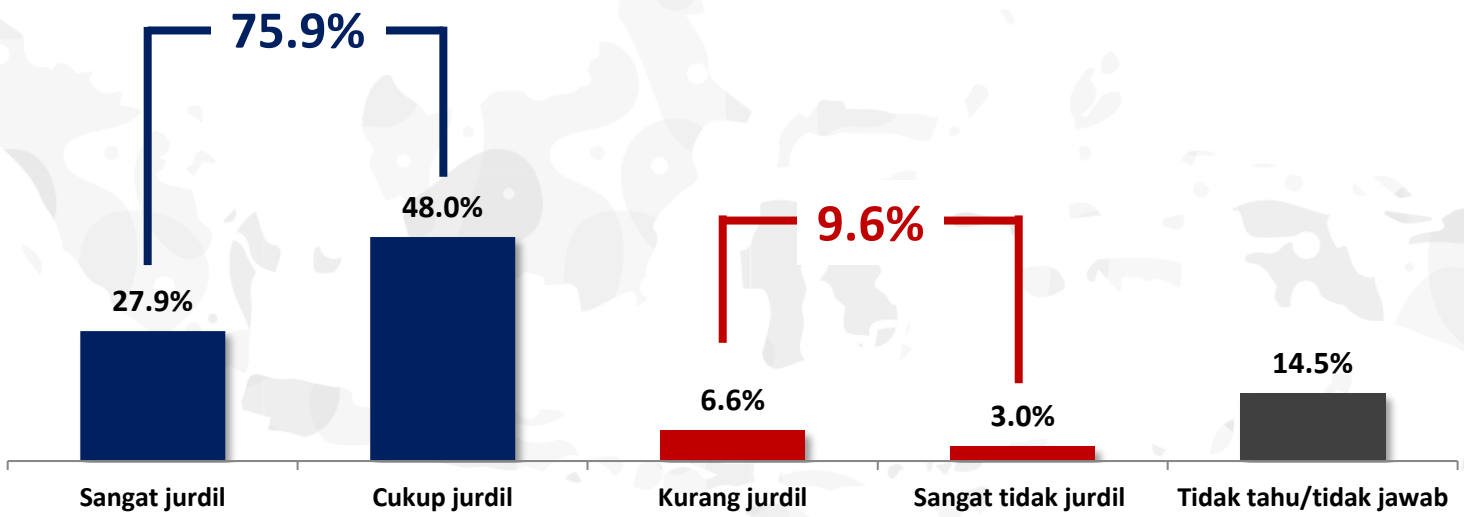
Menurut publik, bahwa pemberian uang/barang ditujukan untuk memilih caleg atau partai politik **(48.2%),** Pasangan Calon Presiden-Wakil Presiden **(13.4%)** dan tujuan keduanya **(12.5%).**

Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap pelaksanaan Demokrasi di negara kita saat ini?



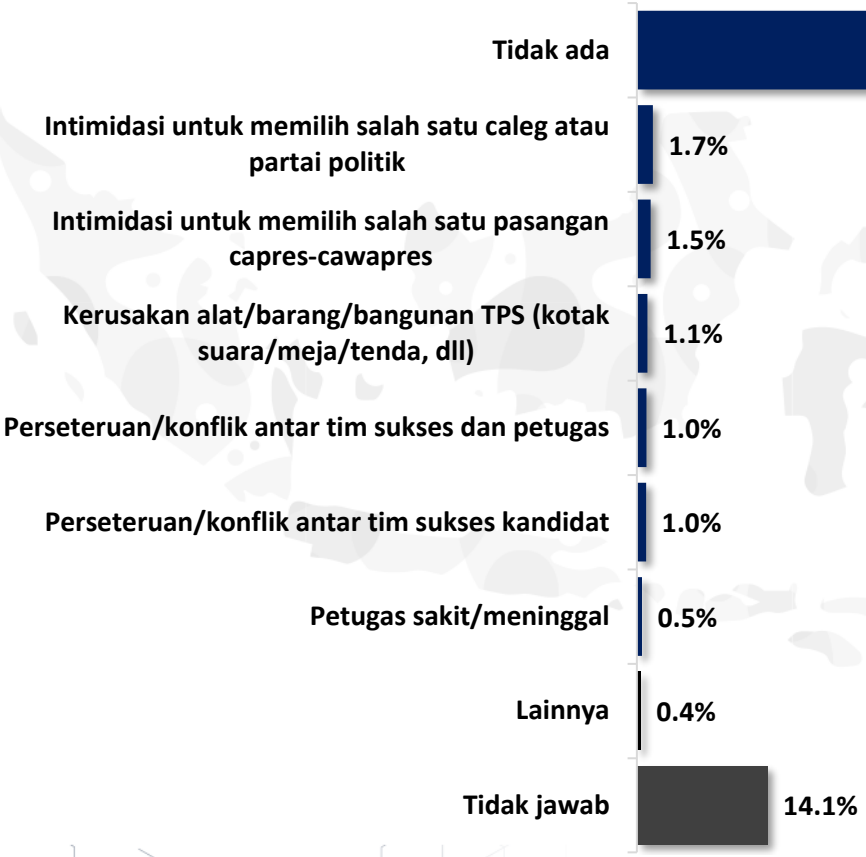
Sebanyak **(73.1%)** publik mengatakan puas (gabungan sangat puas dan cukup puas) terhadap pelaksanaan demokrasi secara umum, sedangkan **(15.8%)** publik mengatakan tidak puas (gabungan kurang puas dan sangat tidak puas).

Menurut penilaian Bapak/Ibu/Saudara, seberapa Jujur, Adil, Langsung, Bebas, dan Rahasia (Jurdil) pelaksanaan Pemilu 2024 saat ini?



Publik mengatakan pelaksanaan Pemilu 2024 jurdil [sangat dan cukup jurdil] **(75.9%),** sedangkan tidak jurdil [kurang jurdil dan sangat tidak jurdil] **(9.6%).**

Apakah Bapak/Ibu/Saudara melihat/mengalami ada insiden/kejadian tak terduga di TPS sebagai berikut?



Publik mengatakan bahwa, tidak melihat/mengalami insiden/kejadian tak terduga di TPS **(78.7%),** diikuti ada intimidasi untuk memilih salah satu caleg atau partai politik **(1.7%)** dan ada intimidasi untuk memilih salah satu pasangan capres-cawapres **(1.5%).**

KESIMPULAN

- **Kesimpulan Pertama**. Pada simulasi tiga pasangan calon presiden – wakil presiden, pasangan nomor urut 2 Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka memperoleh angka elektabilitas **(57.8%)**, diikuti oleh pasangan nomor urut 1 Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar **(23.2%)**, dan pasangan nomor urut 3 Ganjar Pranowo – Mahfud MD **(13.6%)**.
- **Kesimpulan Kedua**. Pada *predictive model* pendalaman tidak tahu/tidak jawab/tidak ada kandidat dipilih, pasangan nomor urut 1 Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar **(24.3%)**, rentang terendah (23.3%) dan rentang tertinggi (25.3%). Pasangan nomor urut 2 Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka **(59.2%)**, rentang terendah (58.2%) dan rentang tertinggi (60.2%). Pasangan nomor urut 3 Ganjar Pranowo – Mahfud MD **(16.5%)** dengan rentang terendah (15.5%) dan rentang tertinggi (17.5%). Berdasarkan *predictive model,* pilpres akan berlangsung satu putaran dan pemenangnya adalah pasangan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka.
- **Kesimpulan Ketiga**. Secara kelompok wilayah yang dipecah menjadi 10 wilayah, pasangan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka cenderung unggul di 9 wilayah yakni Sumatera, Jawa Barat, Jawa Tengah-DIY, Jawa Timur, Sulawesi, Kalimantan, Bali-Nusa, Banten, dan Maluku-Papua. Jika dilihat sebaran kemenangan ke 10 wilayah, kemenangan terbesar Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka berada di provinsi Jawa Timur. Sementara pasangan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar cenderung unggul di DKI Jakarta.

- **Kesimpulan Keempat.** Sebaran pemilih berdasarkan usia, pasangan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka cenderung unggul di semua lapisan usia. Semakin muda usia pemilih juga cenderung semakin tinggi keunggulan pasangan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka. Di sisi lain, pasangan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka cenderung unggul di jenjang pendidikan, tingkat penghasilan, dan pekerjaan.
- **Kesimpulan Kelima**. Sebaran dari pemilih yang merasa puas dengan pemerintahan Joko Widodo juga cenderung kepada pasangan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka. Sementara yang tidak puas lebih cenderung kepada pasangan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar. Dan pemilih Joko Widodo – Ma'ruf Amin dan Prabowo Subianto – Sandiaga Salahuddin Uno juga lebih cenderung kepada pasangan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka.
- **Kesimpulan Keenam**. Sebanyak **(75.9%)** publik mengatakan pelaksanaan Pemilu 2024 berlangsung Jurdil, sedangkan **(9.6%)** mengatakan tidak Jurdil. Sementara **(73.1%)** publik mengatakan puas dengan perjalanan demokrasi sejauh ini, sementara **(15.8%)** mengatakan tidak puas.

TERIMA KASIH